

ABSTRAK

Jennifer Yap. Analisis Keuntungan Agroindustri Gula Tebu di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P** sebagai Pembimbing I dan **Dr. Endy Effran, S.P., M.Si** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan 1) Mendeskripsikan gambaran umum dari agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci 2) Mengetahui biaya, penerimaan dan keuntungan yang diperoleh dari Agroindustri Gula Tebu di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. 3) Mengetahui kelayakan usaha agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara menggunakan kuesioner pada agroindustri gula tebu sampel serta didukung data sekunder dari beberapa literatur. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci yaitu Desa Sungai Asam dan Desa Lindung Jaya. Pemilihan lokasi penelitian merupakan pilihan yang disengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa ke 2 desa tersebut merupakan 2 desa yang rutin produksi gula tebu dan banyak agroindustri gula tebu. Sampel yang diambil merupakan agroindustri gula tebu yaitu sebanyak 53 agroindustri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di Kecamatan Kayu Aro agroindustri gula tebu nya bisa melakukan beberapa kali giling dalam satu bulan. Proses pembuatan gula tebu membutuhkan tenaga yang besar dan waktu seharian penuh, mulai dari tahap penggilingan sampai menjadi gula tebu. Pada hasil Metode Analisis Keuntungan, Agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro rata-rata memiliki keuntungan. Tetapi terdapat perbedaan nilai diakibatkan perbedaan rutinitas penggilingan yang dilakukan perbulannya, selain itu juga penggunaan alat yang mempengaruhi hasil produksi dan hasil penerimaan. Analisis Resiko Usaha tentang koefisien variasi, Agroindustri gula tebu di Kecamatan Kayu Aro dinyatakan hampir atau minim akan resiko. Di karenakan hasil penerimaan masing-masing agroindustri gula tebu nilainya melebihi dari batas bawah keuntungan.

Kata kunci: Agroindustri, Gula Tebu, Resiko Usaha, Koefisien Variasi, Batas Bawah